

Pemberdayaan Masyarakat Pertambangan Melalui Kewirausahaan

Endang Abubakar ^{1*}, Aprisa Rian Histiari ², Hilmi Hilmansyah ³, Ummi Hanifah Marshush ⁴

^{1*,3,4} Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sorong, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya, Indonesia.

² Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sorong, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya, Indonesia.

Email: endang@um-sorong.ac.id ^{1*}, prisanabil89@gmail.com ², pwk@um-sorong.ac.id ³, ummihanifah@um-sorong.ac.id ⁴

Histori Artikel:

Dikirim 26 November 2023; *Diterima dalam bentuk revisi* 15 Desember 2023; *Diterima* 17 Desember 2023; *Diterbitkan* 20 Januari 2024. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan oleh masyarakat, dengan atau tanpa dukungan pihak luar, untuk memperbaiki kehidupannya yang berbasis kepada daya mereka sendiri, melalui upaya optimasi daya serta peningkatan posisi tawar yang dimiliki. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membimbing dan mendampingi masyarakat wilayah pertambangan dalam berwirausaha. Kegiatan kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 25 - 30 November Tahun 2023 di wilayah pertambangan PT Hillconjaya Shakti yang terletak di Desa Lameruru, Kecamatan Langgikima, Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa kegiatan yaitu: (1) Penyampaian materi tentang kewirausahaan oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sorong selama 1 hari; (2) Pendampingan dalam berwirausaha selama 2 hari; dan (3) Pemberdayaan masyarakat dalam berwirausaha selama 2 hari. Salah satu usaha yang dilakukan ialah dengan memproduksi bahan mentah makanan menjadi makanan jadi siap saji. Selain usaha makan siap saji, masyarakat juga di dampingi dalam usaha toko kelontong. Yang di maksud dengan toko kelontong disini adalah layanan yang menawarkan berbagai produk kebutuhan sehari-hari dengan konsep minimarket kecil.

Kata Kunci: Kewirausahaan; Pemberdayaan Masyarakat.

Abstract

Community empowerment is an effort made by the community, with or without external support, to improve their lives based on their own resources through efforts to optimize their resources and increase their bargaining position. The aim of this community service activity is to guide and assist mining area communities in entrepreneurship. This community activity was carried out on November 25–30, 2023, in the mining area of PT Hillconjaya Shakti, which is located in Lameruru Village, Langgikima District, North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province. This community service activity was carried out with several activities, namely: (1) delivery of material about entrepreneurship by lecturers at Muhammadiyah University of Sorong for 1 day; (2) assistance in entrepreneurship for 2 days; and (3) community empowerment in entrepreneurship for 2 days. One of the efforts undertaken is to produce raw food ingredients into ready-to-eat food. Apart from the fast food business, the community also participates in the grocery store business. What is meant by grocery store here is a service that offers various daily necessities products with a small minimarket concept.

Keywords: entrepreneurship; community empowerment.

1. Pendahuluan

Masalah kemiskinan dan pengangguran seringkali bersinggungan dengan tingginya jumlah penduduk dan minim ketersediaan lapangan pekerjaan. Banyaknya jumlah penduduk yang tidak berimbang dengan akses lapangan pekerjaan akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan di masyarakat pertambangan [1]. Kelangsungan industri pertambangan sangat bergantung pada ketersediaan cadangan bahan galian yang ada di alam. Alih fungsi lahan yang awalnya diperuntukkan sebagai hutan atau kebun yang merupakan mata pencaharian penduduk sekitar menjadi area tambang, membuat masyarakat area tambang beralih profesi. Namun profesi atau usaha yang timbul akibat adanya aktivitas penambangan hanya bisa berlangsung selama tambang masih beroperasi. Hal ini pada akhirnya akan menimbulkan tanda tanya besar terkait kelangsungan perekonomian masyarakat sekitar area pertambangan. Dengan demikian, konsep kewirausahaan dapat menanggulangi permasalahan pengangguran dan kemiskinan yang dialami masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat area tambang. Pemberdayaan adalah merupakan salah satu wadah yang dijadikan sebagai upaya untuk memberikan wahana bagi masyarakat dalam memenuhi akan kebutuhan warga belajar berupa pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan bagi kehidupan yang lebih baik di dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Konsep pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk menjadikan sesuatu yang adil dan beradab menjadi lebih efektif dalam seluruh aspek kehidupan [2][3][4].

Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memulihkan atau meningkatkan keberdayaan suatu komunitas agar mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawab mereka sebagai komunitas manusia dan warga negara. Tujuan akhir pemberdayaan masyarakat adalah pulihnya nilai-nilai manusia sesuai harkat dan martabatnya sebagai pribadi yang unik, merdeka, dan mandiri. Unik dalam konteks kemajemukan manusia; merdeka dari segala belenggu internal maupun eksternal termasuk belenggu keduniawian dan kemiskinan; serta mandiri untuk mampu menjadi programmer bagi dirinya dan bertanggungjawab terhadap diri sendiri dan sesama [5][6]. Karena ketidakmampuan yang terjadi di masyarakat, maka diperlukan terobosan dan pendekatan baru yang salah satu diantaranya adalah pengembangan kewirausahaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat miskin melalui pemberdayaan. Pengembangan kewirausahaan masyarakat diharapkan menjadi terobosan baru agar dapat mempercepat pencapaian tumbuhnya wirausaha-wirausaha yang mandiri yang memiliki karakter inovatif, tangguh dan berwawasan global [7][8]. Ada beberapa faktor internal yang menghambat pemberdayaan antara lain, kurang bisa untuk saling mempercayai, kurang daya inovasi/kreativitas, mudah pasrah/ menyerah/ putus asa, aspirasi dan cita-cita rendah, tidak mampu menunda menikmati hasil kerja, wawasan waktu yang sempit, familisme, sangat tergantung pada bantuan pemerintah, sangat terikat pada tempat kediamannya dan tidak mampu/tidak bersedia menempatkan diri sebagai orang lain [9][10][11].

Kewirausahaan sendiri memiliki arti suatu tahapan identifikasi, pengembangan, dan visi spesifik yang kemudian melahirkan bentuk-bentuk usaha tertentu. Kewirausahaan merupakan kegiatan berproses dengan misi mencapai kesejahteraan. Ada empat manfaat berwirausaha yaitu; (1) Kebebasan dan peluang wirausahawan dalam menentukan nasib sendiridengan aktivitas yang di sukai; (2) Mengoptimalkan peluang untuk berubah dan memaksimalkan capaian potensi; (3) Menjangkau berbagai potensi dalam mencapai kesuksesan; (4) Kolaborasi dengan masyarakat melalui keikutsertaan masyarakat dalam aktifitas-aktifitas usaha produk [12]. Berkaca dari manfaat kewirausahaan maka kegiatan berwirausaha bisa dikatakan sebagai formula untuk melebur masalah kemiskinan dan pengangguran. Oleh karena itu, dalam mengatasi masalah sosial di butuhkan bisnis yang tidak hanya berorientasi pada profit sementara namun harus memiliki nilai yang bermanfaat bagi masyarakat. Sedangkan kewirausahaan sosial merupakan kewirausahaan yang bertujuan untuk kepentingan masyarakat dan buka hanya untuk memaksimalkan keuntungan atau kepentingan pribadi. Kewirausahaan sosial dapat disebut juga dengan pemberdayaan masyarakat karena merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan sosial serta bertujuan untuk memecahkan sebagai permasalahan sosial seperti kemiskinan. Wirausaha sosial melihat masalah sebagai peluang untuk membentuk sebuah model bisnis baru yang bermanfaat bagi pemberdayaan masyarakat sekitar. Dengan demikian dapat di capai melalui pemberdayaan masyarakat pertambangan melalui kewirausahaan.

1.1 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membimbing dan mendampingi masyarakat wilayah pertambangan dalam berwirausaha. Dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta dapat mengurangi pengangguran. Beberapa usaha yang dapat dikembangkan yaitu usaha makan siap saji dan usaha toko kelontong. Dalam proses berwirausaha ini dilakukan beberapa alternatif pendampingan, dengan harapan dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi masyarakat.

1.2 Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan pengabdian adalah kegiatan ini dapat memberikan dorongan positif terhadap pengembangan keterampilan dan pengetahuan wirausaha di kalangan masyarakat setempat. Melalui bimbingan dan pendampingan, mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai aspek-aspek kritis dalam berwirausaha, seperti perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran. Selain itu, kegiatan ini dapat membantu meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat setempat dengan memberikan akses kepada mereka untuk menciptakan dan mengembangkan usaha sendiri. Ini dapat berdampak positif pada kesejahteraan ekonomi individu dan komunitas secara keseluruhan. Dengan merangsang kegiatan wirausaha, masyarakat dapat menciptakan lapangan pekerjaan lokal, mengurangi tingkat pengangguran, dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi regional.

2. Metode

2.1 Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

2.1.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan kepada masyarakat ini dilaksanakan di wilayah pertambangan PT Hillconjaya Shakti yang terletak di Desa Lameruru, Kecamatan Langgikima, Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. Pemilihan lokasi ini sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat karena lokasinya tidak jauh dari pusat kota Kendari. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan juga dapat mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran di area pertambangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa kegiatan yaitu:

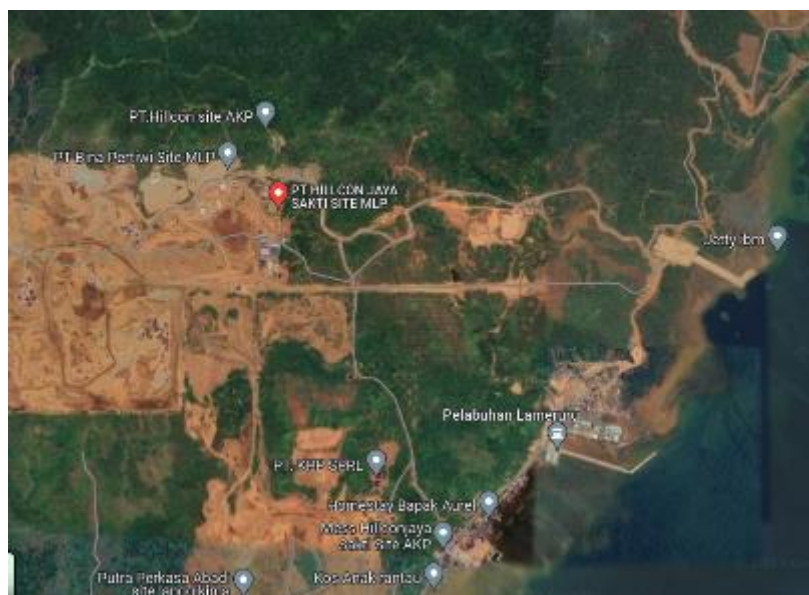
- 1) Penyampaian materi tentang kewirausahaan oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sorong
Penyampaian materi ini dilaksanakan secara non-formal, di wilayah pertambangan PT Hillconjaya Shakti yang terletak di Desa Lameruru, Kecamatan Langgikima, Kabupaten Konawe Utara. Dan penyampaian materi ini menggunakan metode ceramah disertai diskusi terkait pemberdayaan masyarakat melalui kewirausahaan.
- 2) Pendampingan dalam berwirausaha
Salah satu usaha yang dilakukan ialah dengan memproduksi bahan mentah makanan menjadi makanan jadi siap saji. Selain usaha makan siap saji, masyarakat juga di dampingi dalam usaha toko kelontong. Yang di maksud dengan toko kelontong disini adalah layanan yang menawarkan berbagai produk kebutuhan sehari-hari dengan konsep minimarket kecil. Program pendampingan bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan mengenai pengembangan usaha agar menjadi lebih baik lagi, melakukan berbagai pendekatan manajemen dan strategi pengembangan yang lebih baik.
- 3) Pemberdayaan masyarakat dalam berwirausaha
Tujuan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan kengabdian kepada masyarakat terkait kewirausahaan ini agar dapat membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan serta mengurangi pengangguran. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, masyarakat secara langsung di ajarkan tata cara dalam berwirausaha.

2.1.2 Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 25 - 30 November Tahun 2023 di wilayah pertambangan PT Hillconjaya Shakti yang terletak di Desa Lameruru, Kecamatan Langgikima, Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu: (1) Penyampaian materi tentang kewirausahaan oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sorong selama 1 hari; (2) Pendampingan dalam berwirausaha selama 2 hari; dan (3) Pemberdayaan masyarakat dalam berwirausaha selama 2 hari.

2.1.3 Tempat Kegiatan

Kegiatan kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 25 November Tahun 2023 di wilayah pertambangan PT Hillconjaya Shakti yang terletak di Desa Lameruru, Kecamatan Langgikima, Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. Pemilihan lokasi ini sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat karena lokasinya tidak jauh dari pusat kota Kendari seperti pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di wilayah pertambangan PT Hillconjaya Shakti Konawe Utara dengan luas 52,9 Hektar. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membimbing dan mendampingi masyarakat wilayah pertambangan dalam berwirausaha. Dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta dapat mengurangi pengangguran. Beberapa usaha yang dapat dikembangkan yaitu usaha makan siap saji dan usaha toko kelontong. Dalam proses berwirausaha ini dilakukan beberapa alternatif pendampingan, dengan harapan dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi masyarakat. Proses kegiatan kepada masyarakat ini diawali dengan sambutan oleh perwakilan masyarakat wilayah pertambangan dan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh dosen. Pada penyampaian materi ini, masyarakat di ajarkan tata cara berwirausaha.



Gambar 2. Penyampaian Materi Kewirausahaan

Pengabdian kepada masyarakat ini membekali masyarakat agar dapat berwirausaha dengan keterampilan bisnis, pengetahuan, dan pola pikir kewirausahaan yang penting, sehingga memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang, mengelola bisnis secara efektif, dan beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar. Adapun kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Selain itu, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses [13][14]. Program pendampingan bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan mengenai pengembangan usaha agar menjadi lebih baik lagi, serta melakukan berbagai pendekatan manajemen dan strategi pengembangan yang lebih baik. Berwirausaha melibatkan dua unsur pokok yakni; (a) peluang dan, (b) kemampuan menanggapi peluang. Berdasarkan hal tersebut, maka definisi kewirausahaan adalah tanggapan terhadap peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan serta membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga, produktif dan inovatif.



Gambar 3. Pendampingan Berwirausaha

Tujuan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan kengabdian kepada masyarakat terkait kewirausahaan ini agar dapat membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan serta mengurangi pengangguran.



Gambar 4. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Berwirausaha

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan oleh masyarakat, dengan atau tanpa dukungan pihak luar, untuk memperbaiki kehidupannya yang berbasis kepada daya mereka sendiri, melalui upaya optimasi daya serta peningkatan posisi tawar yang dimiliki, dengan perkataan lain, pemberdayaan harus menempatkan kekuatan masyarakat sebagai modal utama serta menghindari “rekayasa” pihak luar yang seringkali mematikan kemandirian masyarakat setempat [15]. Pemberdayaan masyarakat adalah "upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah upaya memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat dalam berwirausaha seperti usaha makan siap saji dan usaha toko kelontong sangat penting untuk dilakukan karena dapat mengurangi kemiskinan serta pengangguran kepada masyarakat [16][17].

3.2 Masyarakat Sasaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di wilayah pertambangan PT Hillconjaya Shakti Konawe Utara khususnya Ibu-ibu rumah tangga yang terdampak kegiatan Pertambangan yang kemudian hasil dari pelatihan wirausaha ini dapat dijual ke lokasi pertambangan untuk meningkatkan perekonomian atau pendapatan masyarakat itu sendiri.

4. Kesimpulan

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan oleh masyarakat, dengan atau tanpa dukungan pihak luar, untuk memperbaiki kehidupannya yang berbasis kepada daya mereka sendiri, melalui upaya optimasi daya serta peningkatan posisi tawar yang dimiliki. Tujuan akhir pemberdayaan masyarakat adalah pulihnya nilai-nilai manusia sesuai harkat dan martabatnya sebagai pribadi yang unik, merdeka, dan mandiri. Pengembangan kewirausahaan masyarakat diharapkan menjadi terobosan baru agar dapat mempercepat pencapaian tumbuhnya wirausaha-wirausaha yang mandiri yang memiliki karakter inovatif, tangguh dan berwawasan global. Salah satu usaha yang dilakukan ialah dengan memproduksi bahan mentah makanan menjadi makanan jadi siap saji. Selain usaha makan siap saji, masyarakat juga di dampingi dalam usaha toko kelontong. Yang di maksud dengan toko kelontong disini adalah layanan yang menawarkan berbagai produk kebutuhan sehari-hari dengan konsep minimarket kecil.

5. Daftar Pustaka

- Hilmi, H., Nasir, M., Ramlawati, R., & Peuru, C. D. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Tolitoli. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 20-27.
- Karwati, L. (2017). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Woman Empowerment Through Entrepreneurs Training. *Jurnal Ilmiah Visi PGTK PAUD Dan Dimas*, 12(1), 45-52.
- Rumawas, W. (2019). PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN WANITA KAUM IBU DAN PEMUDA REMAJA PUTRI JEMAAT GPKdI KELURAHAN PANIKI DUA KECAMATAN MAPANGET KOTA MANADO PROVINSI SULAWESI UTARA. *The Studies of Social Sciences*, 1(2), 63-67. DOI: <https://doi.org/10.35801/tsss.2019.1.2.26891>.
- Rimayasi, R., Sa'ban, L. A., & Wijaya, A. A. M. (2022). Women empowerment through functional literature education based on entrepreneurship. *Community Empowerment*, 7(8), 1277-1285. <http://orcid.org/0000-0002-0462-9661>.
- D. L. Jein Hilda Palandung and S. Sampe, "Pemberdayaan Politik Perempuan di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro," *Eksekutif: Jurnal*, vol. 1, no. 1, 2018.
- Al Mansyur, M. I., SUKARNO, B., & SETIAWAN, F. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN BANJARSARI KOTA SURAKARTA. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 2(08), 113-123.
- Malik, A., & Mulyono, S. E. (2017). Pengembangan kewirausahaan berbasis potensi lokal melalui pemberdayaan masyarakat. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 87-101. DOI: <https://doi.org/10.15294/jnece.v1i1.15151>.
- Sofiana, L., Khopipah, S. N., Rachmadita, Y., & Saputro, A. C. (2018). Program Peningkatan Kewirausahaan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Rw 05 Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 51-58.
- Widiyanti, W. (2021, December). Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era New Normal Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Bidang Pertanian. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 1, No. 1)*.
- E. Widiasih, "Journal of Nonformal Education," *Journal of Nonformal Education*, vol. 1, no. 1, 2015.
- Rohima, S. (2015). Entrepreneurship dalam Pemberdayaan Diri Masyarakat Miskin. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(1), 37-52.
- E. Mulyani, *Pendidikan Kewirausahaan*, vol. 01. 2018.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 2(03), 291-314.
- Febriantina, S., Aminah, H., & Herlita, H. (2018). Edukasi Kewirausahaan Bagi Remaja Melalui Media Sosial di Kecamatan Beji Kota Depok. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 32-43.



- Solihah, R., Mustofa, M. U., & Witianti, S. (2022). PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DI DESA KUTAMANDIRI KECAMATAN TANJUNGSARI KABUPATEN SUMEDANG. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 11(3), 183-192. DOI : <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i3.24953>.
- Than, T., Mantiri, M., & Singkoh, F. (2018). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKATDI DESA TARAUDU KECAMATAN SAHU KABUPATEN HALMAHERA BARAT. *JURNAL EKSEKUTIF*, 1(1).
- Sukanto, S., Marwa, T., Atiyatna, D. P., & Sari, D. D. P. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka Mendukung Kelancaran Pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Srivijaya Community Services*, 1(1), 33-40.